



Meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak SDN 02 cisalak melalui program edukasi peduli lingkungan : Fokus pada pengelolaan sampah

Nurhasanah¹, Putri Wulandari², Silva Nurul Fajar Awalia³, Muhammad Asro⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurhasanahh16gn@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: putriwulandari988@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: silvanurull373@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadasro@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kesadaran lingkungan merupakan hal yang semakin mendesak, terutama dalam menghadapi masalah-masalah kerusakan ekosistem dan perubahan iklim yang terjadi. Tujuan dari program edukasi peduli lingkungan di SDN 02 Cisalak adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan cara yang tepat dan efektif. Dalam program ini, metode fenomenologi digunakan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat (Sisdamas), yang meliputi wawancara, observasi, dan praktik secara langsung dalam pemilahan sampah organik dan non-organik. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyadari dan memahami cara mengelola sampah berdasarkan jenisnya dan dapat menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, tetapi juga mereka memperoleh keterampilan secara praktis dalam memilah sampah organik, non-organik, hingga B3. Sehingga, dalam program pelaksanaan yang bersifat edukasi ini diharapkan mampu membentuk siswa untuk melakukan kebiasaan positif yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan baik dan teratur.

Kata Kunci: Kesadaran lingkungan, pendidikan lingkungan, pengelolaan sampah, program edukasi.

Abstract

Environmental awareness is an increasingly urgent matter, especially in the face of the problems of ecosystem destruction and climate change that are occurring. The purpose of the environmental education program at SDN 02 Cisalak is to increase students' awareness and understanding of the importance of waste management in an appropriate and effective way. In this program, the phenomenological method is used through a community empowerment approach (Sisdamas), which includes interviews, observations, and direct practice in sorting organic and non-organic waste. The results of this program show that students are more aware and understand how to manage waste based on its type and can instill a sense of responsibility for the surrounding environment. Thus, students not only gain theoretical knowledge through interactive and fun activities, but also they gain practical skills in sorting organic, non-organic, and hazardous waste. Thus, in this educational implementation program, it is hoped that it will be able to form students to carry out sustainable positive habits in keeping the school environment clean properly and regularly.

Keywords: *Environmental awareness, environmental education, waste management, education program*

A. PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan kini menjadi isu yang semakin mendapatkan perhatian di seluruh lapisan masyarakat, baik di kalangan anak-anak maupun dewasa. Hal ini terutama disebabkan oleh tantangan besar yang dihadapi, seperti perubahan iklim dan kerusakan ekosistem yang semakin parah (Darmayanti et al., n.d.-a). Dalam menghadapi tantangan ini, pendidikan lingkungan muncul sebagai kunci utama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan dampaknya. Salah satu fenomena yang mengemuka adalah kurangnya kesadaran terhadap masalah lingkungan, terutama dalam pengelolaan sampah. Untuk menciptakan generasi yang peduli lingkungan, pendidikan dasar menjadi langkah awal yang strategis (Taufiq & Fajar Maulana, 2015). Anak-anak merupakan agen perubahan yang dapat mempengaruhi lingkungan mereka, sehingga penting untuk mengajarkan tanggung jawab lingkungan sejak usia dini. Program-program yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan, sosialisasi, dan edukasi harus dilakukan untuk menghadirkan solusi atas permasalahan yang ada, khususnya dalam pengelolaan sampah (Ratnasari et al., 2019).

Di SDN 02 Cisalak, tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Namun, masih terdapat kendala, salah satunya adalah keberadaan pedagang kaki lima di sekitar sekolah, yang menyajikan beragam jajanan dan membuat sebagian siswa kebingungan dalam memilah jenis sampah. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang masih membuang berbagai jenis sampah dalam satu tempat, meskipun telah disediakan tempat sampah sesuai kategori

sampah (Kurniati et al., 2019). Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan program edukasi yang fokus pada pengelolaan sampah, dengan tujuan membangun kesadaran lingkungan di kalangan siswa juga memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah, serta praktik pengelolaan sampah yang baik dan benar. Melalui serangkaian kegiatan interaktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam praktik sehari-hari (Purnomo & Sunarsih, 2023).

Pelaksanaan program ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi tentang "Peduli Lingkungan" dengan fokus pada pengelolaan sampah, serta melatih siswa untuk membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan.
2. Melaksanakan pemilahan sampah organik dan non-organik (Praktik langsung) di area sekolah dengan menyediakan tempat sampah besar untuk masing-masing jenis, guna mengukur tingkat pemahaman dan kepedulian siswa terhadap masalah pengelolaan sampah.

Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan siswa dapat membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, program edukasi ini diharapkan mampu mendorong kolaborasi dan kerja sama di antara siswa dalam menjaga kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan (Simatupang et al., n.d.).

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode fenomenologi dengan pendekatan sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) berdasarkan pengamatan alami yang memiliki tujuan untuk menjelaskan gambaran yang lengkap terkait proses penerapan program edukasi peduli lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sampah dengan memilah jenis sampah yang dilaksanakan di SDN 02 Cisalak.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dengan baik dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa SDN 02 Cisalak. Dalam kegiatan pengamatan secara alami, penulis melakukan observasi awal di lokasi pengabdian untuk mengetahui kondisi lingkungan dan kebiasaan siswa terkait kebersihan sehari-hari selama di sekolah. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lapangan, observasi ini dilakukan secara partisipatif yang mana mahasiswa KKN berinteraksi langsung dengan siswa-siswi dan guru-guru.

Selain observasi, data juga dikumpulkan melalui wawancara kepada guru yang ada di sekolah mengenai lingkungan sekolah. Dengan demikian, berdasarkan pada wawancara ini menjadi dasar terbentuknya bahan materi yang relevan dan memenuhi kebutuhan siswa di lokasi pengabdian dengan memberikan edukasi mengenai sampah dan pengelolaannya agar siswa mampu menerapkan kebiasaan yang baik seperti membuang sampah sesuai jenisnya. Adapun langkah terakhir yaitu tanya jawab untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan, sehingga

siswa diharapkan untuk memahami dan terlibat secara aktif dalam pengelolaan sampah melalui pengajaran yang beragam dan interaktif yang ditawarkan pada metode ini.

Kemudian, data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini memberikan penjelasan mendalam tentang temuan yang dihasilkan serta pemahaman mendalam tentang arti dari data tersebut. Metodologi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap siswa di SDN 02 Cisalak dengan fokus pada pengelolaan sampah dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur, terencana, dan berkelanjutan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan program edukasi bagi anak-anak di SDN 02 Cisalak, Desa Cisalak, dimulai dengan survei terhadap sekolah dasar di desa tersebut. Survei ini bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang akan menjadi target edukasi, sehingga pendataan ini penting agar perencanaan program dapat mencapai target yang telah ditetapkan (Nuryati et al., 2020). Program ini juga mencakup serangkaian wawancara yang bertujuan tidak hanya untuk memperkenalkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan SDN 02 Cisalak, tetapi juga untuk mendapatkan informasi yang relevan. Pada tahap ini, kami secara aktif melibatkan sekolah dalam upaya mengidentifikasi berbagai permasalahan, kebutuhan, potensi, dan aspirasi yang ada di masyarakat (Sakti et al., 2022).

a. Refleksi Sosial (*Social Reflection*)

Pada tahap ini proses beradaptasi diri pada sekolah SDN 02 Cisalak supaya kami dapat mengidentifikasi masalah kemudian didiskusikan dengan guru dan kepala sekolah yang ada di SDN 02 Cisalak.

b. Pengorganisasian Komunitas & Pemetaan Sosial (*Community Organizing & Social Mapping*)

Terkait dengan kondisi dan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak SDN 02 Cisalak, yang diwakili oleh kelompok pendidikan yang akan melaksanakan KKN dengan metode mengajar siswa di SDN 02 Cisalak, Edukasi ini juga sekaligus bertujuan untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan.

c. Perencanaan Partisipasi (*Participation Planning*)

Fase ini merupakan kegiatan wawancara sekaligus perkenalan pada siswa SDN 02 Cisalak dan juga mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang terekam. Pada pelaksanaan ini juga untuk menilai partisipasi dan dukungan dari kepala sekolah SDN 02 Cisalak terhadap implementasi kegiatan KKN Sisdamas ini (Darmayanti et al., n.d.-b). Dan juga menjadi evaluasi terhadap tingkat partisipasi sangat penting dilakukan karena kesuksesan pelaksanaan program bergantung pada partisipasi tersebut (Ds et al., n.d.).

d. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan program ini merujuk pada rangkaian seluruh siswa SDN 02 Cisalak ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik untuk melatih siswa dalam membuang sampah yang tepat dan benar. Berikut adalah tahapan pelaksanaannya :

1. Penyelenggaraan persiapan materi dan bahan untuk pemilahan sampah
2. Pembagian kelompok untuk memaparkan materi mengenai sampah yang telah dipersiapkan.

Melakukan pemisahan sampah organik dan non-organik di lingkungan sekolah dengan menyediakan tempat sampah besar untuk setiap jenisnya, bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepedulian siswa terhadap masalah pengelolaan sampah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan program anak peduli lingkungan melalui kegiatan memungut dan memilah sampah adalah untuk mengenalkan berbagai jenis sampah dan menanamkan kepedulian anak terhadap masalah sampah, terutama di lingkungan sekolah. Mengingat sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran (Rudiyanto, dkk., 2018; Krisnani, dkk, 2017; Amri & Widyantoro, 2017; Widiarti, 2012).

Sampah adalah sisa dari proses produksi rumah tangga dan industri. Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa padat atau semi padat dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Sampah padat dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- Sampah organik adalah sampah yang dibuat dari bahan hayati yang dapat dirusak oleh mikroba atau biodegradable. Proses alami dapat dengan mudah menguraikan sampah ini. Sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga terdiri dari bahan organik. Termasuk sampah organik, seperti sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (bukan plastik, karet, kertas, atau karet), tepung, sayuran, kulit buah, daun, dan ranting. Pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik, seperti sampah sayuran dan buah-buahan.
- Sampah non-norganik, juga disebut sampah anorganik, terdiri dari sampah logam dan produk-produk olahannya, plastik, kertas, kaca dan keramik, dan detergen. Bahan-bahan non-hayati ini dapat berasal dari produk sintetik atau dari proses pengolahan bahan tambang. Sebagian besar anorganik tidak dapat diuraikan oleh alam atau mikroorganisme. Sebagian lainnya hanya dapat

diuraikan dalam jangka waktu yang lama. Plastik, botol, gelas, tas, dan kaleng adalah contoh sampah rumah tangga.

- Sampah B3 adalah sisa produk rumah tangga yang memiliki karakteristik dan konsentrasi yang dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup.

Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap anak di SDN 02 Cisalak, diadakannya 2 minggu dengan 1 minggunya 1 pertemuan, yang yang mana mencakup :

- 1) Edukasi Tentang Sampah
- 2) Praktik Pengelolaan Sampah

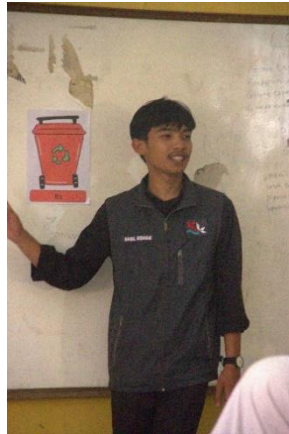
Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

1. Minggu Pertama

Kegiatan edukasi lingkungan yang dilaksanakan di SDN 02 Cisalak dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pengetahuan dan praktik yang tepat di kalangan siswa mengenai cara memilah dan membuang sampah. Dengan pendekatan edukatif yang terstruktur selama dua minggu, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik serta membentuk kebiasaan positif terkait lingkungan mereka. Pada minggu pertama, fokus utama adalah memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai berbagai jenis sampah dan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar yang diperlukan agar anak-anak dapat mengenali dan membedakan antara sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya dan beracun (B3).

Adapun Kegiatan yang Dilaksanakan di SDN 02 Cisalak diantaranya :

1.1 Sesi Pembelajaran (Pemberian Edukasi terhadap Peduli Lingkungan "Fokus Pada Sampah")



Gambar 1. Mahasiswa Sedang Menjelaskan Mengenai Sampah



Gambar 2. Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi Mengenai Materi Sampah

Dimana sesi ini melibatkan pendidikan interaktif yang dilengkapi dengan materi menarik, seperti gambar "Tong Sampah dengan Warna dan Fungsi yang Berbeda". Melalui media ini, anak-anak dapat dengan mudah memahami dan mengenali berbagai jenis sampah. Kemudian diskusi kelompok diadakan untuk membahas dampak sampah terhadap lingkungan, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari. Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok belajar untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman mereka mengenai praktik pengelolaan sampah yang tepat.

1.2 Praktik Memilah Sampah

Selama pemberian edukasi berjalan, anak-anak melakukan praktik kecil di dalam kelas, di mana mereka membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk memisahkan sampah organik, anorganik, dan B3.

1.3 Kuis dan Permainan

Setelah sesi edukasi, diadakan kuis dan permainan edukatif yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, sehingga anak-anak lebih terlibat dan termotivasi.

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan di minggu pertama yakni diharapkan anak-anak dapat mencapai beberapa hasil sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami berbagai jenis sampah yang mana anak-anak diharapkan dapat mengenali dan memahami perbedaan antara berbagai jenis sampah, termasuk sampah organik, anorganik, dan B3.
- b. Mampu mempraktikkan pemilahan sampah dengan benar yang mana siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan melakukan pemilahan sampah secara benar dan efektif.
- c. Menyadari pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan yang mana anak-anak diharapkan dapat menyadari kontribusi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan serta dampak positif yang dapat dihasilkan dari pengelolaan sampah yang baik.

Dengan kegiatan ini, diharapkan bahwa anak-anak di SDN Cisalak 2 tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi yang berkelanjutan mengenai pengelolaan sampah akan membantu membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

2. Minggu Kedua

Pada minggu kedua berfokus pada penerapan pengetahuan yang telah didapatkan di minggu pertama. Anak-anak akan diberdayakan untuk melakukan tindakan nyata dalam pengelolaan sampah di komunitas mereka. Pada *minggu kedua*, siswa mengikuti praktik pembuangan dan pemilahan sampah, termasuk sampah organik, anorganik, dan B3. Setelah menerima materi dan panduan, mereka mampu memilah sampah sesuai dengan jenisnya.



Gambar 3. Siswa sedang membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya

Kegiatan ini bertujuan untuk tidak hanya memperkenalkan berbagai jenis sampah di sekitar mereka, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis tentang pentingnya menjaga kebersihan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan melaksanakan kegiatan di minggu kedua, diharapkan anak-anak dapat :

- a. Mengimplementasikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dalam tindakan nyata.
- b. Membangun rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- c. Menjadi agen perubahan di komunitas mereka yang mampu menginspirasi orang lain untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Namun, meskipun siswa telah menunjukkan kemampuan dalam memilah sampah, ada urgensi bagi para pendidik, khususnya di SDN 02 Cisalak, untuk lebih serius menekankan pentingnya memahami dampak jangka panjang dari pengelolaan sampah yang tidak tepat. Ini bukan hanya tentang keterampilan memilah sampah, tetapi juga tentang kesadaran akan konsekuensi yang lebih besar jika generasi muda tidak konsisten dalam menerapkan kebiasaan ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk tidak hanya mengajarkan aspek teknis dari pemilahan sampah, tetapi juga mengembangkan sikap kritis dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Pendidikan di sekolah, terutama pada tingkat dasar, tidak hanya berfokus pada aspek teknis pemilahan sampah, tetapi juga pada pengembangan sikap kritis yang mendorong siswa untuk memahami dampak jangka panjang dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

Melalui kegiatan yang terstruktur selama dua minggu ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, upaya ini

diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Program edukasi peduli lingkungan yang dilaksanakan di SDN 02 Cisalak berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, tetapi mereka juga memperoleh keterampilan praktis dalam memilah sampah organik, non-organik, dan B3. Program ini juga berhasil menanamkan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitarnya, dan membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai, sekolah diharapkan dapat terus menerapkan program-program edukasi lingkungan secara berkala. Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam kegiatan ini agar kesadaran lingkungan dapat terwujud secara menyeluruh. Pengadaan fasilitas pendukung seperti tempat sampah yang memadai dan berlabel juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih termotivasi dalam mempraktikkan kebiasaan baik ini. Terakhir, pihak sekolah disarankan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga terkait guna memperkaya materi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cisalak yang telah memberikan dukungan penuh untuk program ini, dan kepada seluruh masyarakat Desa Cisalak atas kerja sama yang luar biasa.

Kami juga berterima kasih kepada SDN 02 Cisalak karena telah memberikan ruang dan kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan siswa. Kesuksesan program ini sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi semua pihak. Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan dan kerja sama.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, A., Fazri Amran, M., Adhitama, S., & Addriadi, I. (n.d.-a). *Mendorong Kesadaran Lingkungan Anak-Anak SDN Nanggerang Melalui Program Ecobrick Promoting Environmental Awareness of SDN Nanggerang Children Through the Ecobrick Program* (Vol. 3, Issue 4).
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Darmayanti, A., Fazri Amran, M., Adhitama, S., & Addriadi, I. (n.d.-b). *Mendorong Kesadaran Lingkungan Anak-Anak SDN Nanggerang Melalui Program Ecobrick Promoting Environmental Awareness of SDN Nanggerang Children Through the Ecobrick Program* (Vol. 3, Issue 4).
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Ds, Y. N., Suparman, T., Fitri, A., Pendidikan Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (n.d.). *EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI SEKOLAH DASAR*.
- Kurniati, E., Dyas Fitriani, A., Rengganis, I., & Justicia, R. (2019). *IMPLEMENTASI PROGRAM ANAK PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN MEMILAH SAMPAH* (Vol. 3, Issue 1).
- Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) MASYARAKAT DALAM UPAYA Mendukung PENGEMBANGAN USAHATANI POLIKULTUR PERKEBUNAN TERINTEGRASI (UTPPT) SOCIAL MAPING COMMUNITY EFFORTS TO SUPPORT THE DEVELOPMENT OF INTEGRATED PLANTATION FARMING POLY CULTURE (UTPPT). In *JURNAL AGRISTAN* (Vol. 2, Issue 1).
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Ratnasari, A., Asharhani, I. S., Sari, M. G., Hale, S. R., & Pratiwi, H. (2019). *EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF MENGATASI MASALAH SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH* (Vol. 2). <https://geotimes.co.id>
- Sakti, I., Kadir, F., Idamayanti, R., Yustitia, G., & Lestari, W. (2022). *Sosialisasi Pengenalan dan Pemilahan Sampah pada Siswa MA DDI Alliritengae* (Vol. 2, Issue 2).
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (n.d.). *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok*.
- Taufiq, A., & Fajar Maulana, ; M. (2015). SOSIALISASI SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK SERTA PELATIHAN KREASI SAMPAH. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68–73.